



DOI: <https://doi.org/10.38035/jgia.v2i3>

Received: 31 Juli 2024, Revised: 08 Agustus 2024, Publish: 15 Agustus 2024

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Pengaruh *Tax Planning* dan *Tax Avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Net Profit Margin* Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Retail di Indonesia

Luthfi Nofriansyah¹, Nera Marinda Machdar², Amor Marundha³

¹Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia, luthfinof1980@gmail.com

²Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia, nera.marinda@dsn.ubharajaya.ac.id

³Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia, amor.Marundha@dsn.ubharajaya.ac.id

Corresponding Author: luthfinof1980@gmail.com¹

Abstract: *The current study investigates the impact of Tax Planning, Tax Avoidance, and Net Profit Margin on firm value in the retail sector in Indonesia. Objective: The objective is to examine the relationship between independent variables such as Tax Planning, Tax Avoidance, Net Profit Margin, and Firm Value. Methodology: The methodology used involves the utilization of data from the documents of 24 retail companies of the Indonesia Stock Exchange from 2017 to 2023, which are processed using Eviews 12: Tax Planning shows a positive and statistically significant influence on Net Profit Margin, while Tax Avoidance does not show a significant impact on Net Profit Margin, possibly due to the prevalence of other contributing factors. In addition, Tax Planning exerts a large impact on Firm Value, although its direct effect on net profit is not easily observable. In contrast, Tax Avoidance does not produce a significant effect on Firm Value. Despite indications of a negative correlation, Net Profit Margin does not significantly affect Firm Value. In addition, the effect of Tax Planning and Tax Avoidance on Firm Value through Net Profit Margin is also considered insignificant, indicating that the impact is not strong enough to affect firm value.*

Keyword: Tax Planning, Tax Avoidance, Nilai Perusahaan, Net Profit Margin

Abstrak: Penelitian saat ini menyelidiki dampak Tax Planning, Tax Avoidance, dan Net Profit Margin terhadap nilai perusahaan dalam sektor ritel di Indonesia. Tujuan: Tujuannya adalah untuk meneliti hubungan antara variabel independen seperti Tax Planning, Tax Avoidance, Net Profit Margin, dan Nilai Perusahaan. Metodologi: Metodologi yang digunakan melibatkan pemanfaatan data dari dokumen 24 perusahaan ritel Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 hingga 2023, yang diproses menggunakan Eviews 12. Hasil penelitian: Tax Planning menunjukkan pengaruh positif dan signifikan secara statistik pada Net Profit Margin, sementara Tax Avoidance tidak menunjukkan dampak yang signifikan pada Net Profit Margin, mungkin

karena prevalensi faktor-faktor lain yang berkontribusi. Selain itu, Tax Planning memberikan dampak besar pada Nilai Perusahaan, meskipun efek langsungnya pada laba bersih tidak mudah diamati. Sebaliknya, Tax Avoidance tidak menghasilkan efek signifikan pada Nilai Perusahaan. Meskipun ada indikasi korelasi negatif, Net Profit Margin tidak secara signifikan mempengaruhi Nilai Perusahaan. Selain itu, pengaruh Tax Planning dan Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan melalui Net Profit Margin juga dianggap tidak signifikan, menunjukkan bahwa dampaknya tidak cukup kuat untuk mempengaruhi nilai perusahaan.

Kata Kunci: Tax Planning, Tax Avoidance, Nilai Perusahaan, Net Profit Margin

PENDAHULUAN

Pajak mewakili sebagian besar pendapatan internal yang penting untuk mendukung pengeluaran pemerintah dan kemajuan nasional. Keberhasilan implementasi agenda pembangunan suatu negara bergantung pada dukungan keuangan yang kuat. pemerintah berwenang untuk mengenakan pajak sesuai dengan hukum, sementara wajib pajak memikul tanggung jawab penting untuk berkontribusi dan memfasilitasi operasi pemerintah. Mengamankan dana besar sangat penting bagi sektor publik untuk membiayai kemajuan, dengan pajak terutama berfungsi sebagai sumber pendanaan utama (Antari et al., 2023). Temuan penelitian dari berbagai negara berkembang menunjukkan bahwa Tax Avoidance menghasilkan dampak yang beragam pada penilaian perusahaan. Misalnya, sebuah studi di Malaysia (Siew Yee et al., 2018). mengungkapkan bahwa penggelapan pajak oleh perusahaan-perusahaan Malaysia menyebabkan penurunan nilai perusahaan. Penelitian ini juga menyoroti bahwa perusahaan dengan struktur tata kelola yang baik menyaksikan berkurangnya contoh Tax Avoidance dan penurunan nilai perusahaan selanjutnya. Sebaliknya, (Assidi et al., 2016) menemukan bahwa praktik Tax Avoidance perusahaan di Tunisia mengakibatkan peningkatan penilaian perusahaan, terutama untuk entitas saham gabungan. Nilai perusahaan, diukur oleh reaksi investor yang tercermin dalam harga saham, sangat penting karena mencerminkan kesuksesan perusahaan.

Nilai perusahaan yang lebih tinggi, ditunjukkan oleh harga saham, menarik minat investor dan infusi modal yang lebih besar. Nilai perusahaan adalah tujuan utama yang bertujuan untuk menguntungkan para pemangku kepentingan, dengan kenaikan harga saham melambungkan peningkatan kemakmuran pemilik. Nilai pasar yang tinggi menandakan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan (Astuti & Fitria, 2019). Tax Planning yang efektif sangat penting karena pajak dapat mengurangi keuntungan perusahaan, menggarisbawahi pentingnya kepatuhan terhadap peraturan pajak. Meningkatkan nilai perusahaan merupakan tujuan utama perusahaan, dengan memaksimalkan nilai perusahaan selaras dengan tujuan organisasi yang lebih luas. Peningkatan nilai perusahaan sejalan dengan aspirasi pemilik, yang mengarah pada peningkatan kesejahteraan finansial pemilik.

Tax Planning adalah metode yang digunakan oleh manajemen untuk mengurangi pembayaran pajak perusahaan. Salah satu strategi dalam Tax Planning adalah Tax Avoidance, yang melibatkan meminimalkan pajak secara hukum tanpa melanggar undang-undang perpajakan. Tujuan Tax Planning adalah untuk meminimalkan beban pajak melalui Tax Avoidance daripada penggelapan pajak. Ini melibatkan pengorganisasian bisnis wajib pajak untuk meminimalkan kewajiban pajak dalam batas-batas hukum dan komersial.

Tujuan perusahaan dalam melakukan Tax Avoidance, yaitu menurunkan pajak penghasilan karena beban pajak penghasilan dapat menurunkan pendapatan perusahaan. Tax Avoidance sah sah saja jika memanfaatkan celah dalam peraturan perpajakan yang ada untuk menurunkan jumlah uang yang dibayarkan dalam bentuk pajak dan jumlah pajak penghasilan yang terutang (Machdar, 2022). Pemangku kepentingan, yang dipengaruhi oleh kinerja perusahaan, memainkan peran penting dalam mencapai tujuan perusahaan. Seringkali, manajer mengabaikan kepentingan pemegang saham, yang mengarah ke hubungan principal-agen di mana agen mungkin tidak bertindak demi kepentingan terbaik. Keputusan keuangan yang dibuat oleh manajemen dapat secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan, termasuk meminimalkan pembayaran pajak melalui praktik manajemen pajak seperti Tax Avoidance.

Sebenarnya Tax Avoidance diperbolehkan karena tidak melanggar peraturan perpajakan, namun Tax Avoidance dapat mempengaruhi sumber penerimaan pajak bagi pemerintah. Langkah-langkah Tax Avoidance memiliki efek positif pada nilai perusahaan, meskipun tidak mengarah pada peningkatan yang signifikan, karena transfer kekayaan dari negara ke pemegang saham menghadapi tantangan karena masalah keagenan. Tingkat transfer kekayaan bergantung pada kualitas tata kelola perusahaan (Desai & Dharmapala, 2007).

Konsep Net Profit Margin memainkan peran penting dalam operasi bisnis, mendefinisikan keseluruhan laba yang dihasilkan oleh bisnis. Biasanya, bisnis menghitung metrik ini dengan mengurangi biaya operasi dan pajak untuk menentukan laba bersih. Ini berfungsi sebagai indikator utama untuk mengevaluasi kesejahteraan finansial bisnis, yang mencerminkan kemandirian strategi yang diterapkan dalam menghasilkan laba. Selanjutnya, Net Profit Margin membantu dalam menetapkan harga produk dengan mempertimbangkan biaya produksi, biaya operasi, dan laba yang diinginkan.

Sektor ritel Indonesia telah mengalami pertumbuhan substansial dalam beberapa dekade terakhir, muncul sebagai komponen penting dari perekonomian negara. Industri ini tidak hanya memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) negara itu tetapi juga menghasilkan peluang kerja yang berharga. Tantangan utama terletak pada memastikan bahwa industri ritel memenuhi kewajiban pajaknya secara efektif dan bertanggung jawab.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Studi ini berfokus pada 24 perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara 2017 dan 2023. Entitas ritel dipilih karena seringnya perubahan variabel yang berkaitan dengan penelitian dalam sektor ini. Proses analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak EViews 12 untuk memperoleh hasil yang akurat dan relevan. Untuk menentukan model regresi yang paling sesuai dengan data, dilakukan beberapa uji pemilihan model, yaitu Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi, Uji Path Analisis, Uji Intervening dan Uji R-Square.

Pada operasional variabel penelitian ini menggunakan rasio perhitungan dengan variabel Tax Planning, Tax Avoidance, *Net Profit Margin* dan Nilai Perusahaan antara lain :

Tax Planning :

$$BTD = \frac{\text{Pretax Income} - \text{Tax Income}}{\text{Average Assets}}$$

Tax Avoidance :

$$ETR = \frac{\text{Total Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Net Profit Margin :

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Penjualan}} \times 100\%$$

Nilai Perusahaan :

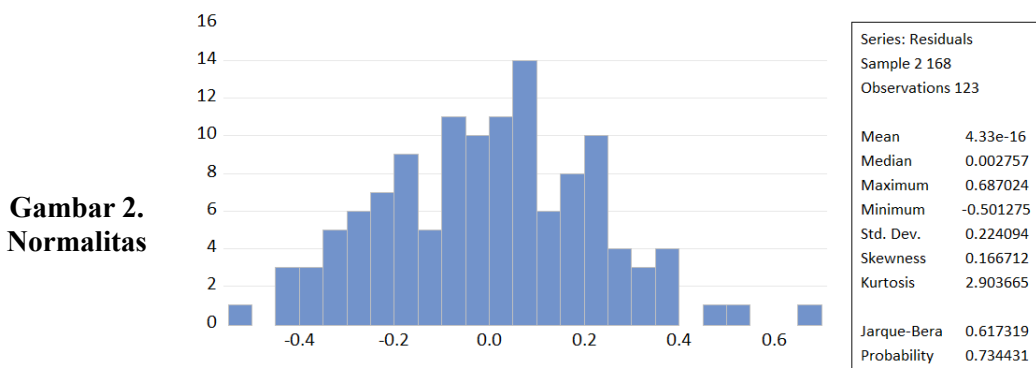
$$\text{Tobin's } Q = \frac{\text{MVE} + \text{D}}{\text{Total Aset}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis

Analisis yang dilakukan pada perusahaan ritel dari 2017 hingga 2023 menggunakan perangkat lunak Eviews Versi 12 mengungkapkan wawasan tentang kinerja keuangan dan non-keuangan perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tujuh tahun terakhir. Studi ini, difasilitasi oleh Eviews Versi 12, dipilih karena kapasitasnya untuk menangani model struktural yang rumit dengan banyak variabel laten dan indikator variabel.

Hasil Uji Hasil Normalitas



Gambar 2. Normalitas

Uji

Berdasarkan hasil olahan data yang dihasilkan melalui EViews 12, didapatkan nilai probabilitas sebesar 0,734431, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Data ini kemudian digunakan untuk mendeteksi dan menangani

outlier dengan auto detection, yang secara otomatis mengurangi hasil dari sampel. Variabel-variabel yang terlibat dalam proses ini meliputi log TP, log TA, log NPM, dan NP. EViews 12 memiliki fitur Auto Detection yang memungkinkan deteksi otomatis outlier dalam dataset dengan mengidentifikasi data yang menyimpang dari pola umum, dan setelah outlier terdeteksi, EViews 12 secara otomatis mengurangi atau menghapus sampel tersebut dari dataset, sehingga analisis regresi menjadi lebih akurat dan andal.

Hasil Uji Multikolonieritas

Tabel 1. Hasil Uji Multikolonieritas

Variance Inflation Factors
Date: 08/08/24 Time: 21:06
Sample: 1 168
Included observations: 123

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.009271	21.96359	NA
LOG_TP	0.001826	1.420631	1.260918
LOG_TA	0.000788	6.048097	1.438489
LOG_NPM	0.000466	12.60123	1.351204
@ISPERIOD("153")	0.055380	1.066623	1.057951

- 1) **Variabel Tax Planning:** Nilai yang diperoleh adalah 1.260918, yang lebih kecil dari 10.000. Ini menunjukkan bahwa variabel *Tax Planning* tidak mengalami multikolonieritas. Multikolonieritas merujuk pada situasi di mana terdapat hubungan linier yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yang rendah menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak memiliki hubungan yang kuat dengan variabel independen lainnya.
- 2) **Variabel Tax Avoidance:** Nilai yang diperoleh adalah 1.438489, juga lebih kecil dari 10.000. Ini menunjukkan bahwa variabel *Tax Avoidance* tidak mengalami multikolonieritas. Dengan nilai VIF yang sangat rendah, dapat dipastikan bahwa variabel ini tidak memiliki masalah multikolonieritas dalam model.
- 3) **Variabel Net Profit Margin:** Nilai yang diperoleh adalah 1.351204, yang juga lebih kecil dari 10.000. Ini menunjukkan bahwa variabel *Net Profit Margin* tidak mengalami multikolonieritas. Nilai VIF yang rendah pada variabel ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan linier yang tinggi dengan variabel independen lainnya dalam model. Berdasarkan nilai uji multikolonieritas yang diperoleh untuk ketiga variabel *Tax Planning*, *Tax Avoidance*, dan *Net Profit Margin* yang semuanya berada di bawah ambang batas 10.000, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas pada variabel-variabel tersebut. Dengan kata lain, asumsi uji multikolonieritas dalam model regresi telah terpenuhi dengan baik, menunjukkan bahwa tidak ada masalah signifikan terkait hubungan linier antar variabel independen dalam model.

Hasil Uji Heteroskedastisitas Glesjer

Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas Glesjer

Hasil	R-squared	0.999279	Mean dependent var	1.434878	uji
	Adjusted R-squared	0.999255	S.D. dependent var	8.345834	
	S.E. of regression	0.227861	Akaike info criterion	-0.080363	
	Sum squared resid	6.126623	Schwarz criterion	0.033954	
	Log likelihood	9.942309	Hannan-Quinn criter.	-0.033928	
	F-statistic	40887.16	Durbin-Watson stat	0.363826	
	Prob(F-statistic)	0.000000			

heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan data yang diolah di EViews. Dalam uji ini, residu model yang diolah diubah menjadi nilai Log yang dipakai *Log Tax Planning*, *Log Tax Avoidance*, dan *Log Net Profit Margin* namun tidak untuk nilai perusahaan dalam melakukan pemeriksaan heteroskedastisitas. Hasil uji menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,2838. Hasil uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan data yang diolah di EViews. Dalam uji ini, residu model yang diolah diubah menjadi nilai Logaritma untuk melakukan pemeriksaan heteroskedastisitas. Hasil uji menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,2838 dengan *workfile creat* pada *unstructured* dengan melebihi nilai standar yakni 0,05, maka data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi Independen Terhadap Intervening

R-squared	0.371483	Mean dependent var	-3.192945
Adjusted R-squared	0.350177	S.D. dependent var	1.111086
S.E. of regression	0.895665	Akaike info criterion	2.657300
Sum squared resid	94.66137	Schwarz criterion	2.771616
Log likelihood	-158.4239	Hannan-Quinn criter.	2.703735
F-statistic	17.43585	Durbin-Watson stat	0.377081
Prob(F-statistic)	0.000000		

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi Independen Terhadap Dependen

Heteroskedasticity Test: Glejser
 Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.264336	Prob. F(5,121)	0.2838
Obs*R-squared	6.305707	Prob. Chi-Square(5)	0.2776
Scaled explained SS	5.350202	Prob. Chi-Square(5)	0.3747

Hasil uji *Durbin-Watson* digunakan untuk memeriksa adanya autokorelasi dalam model regresi, di mana autokorelasi terjadi jika residual dari model regresi tidak independen satu sama lain, yang dapat mempengaruhi keakuratan dan validitas model; berdasarkan tabel *Durbin-Watson*, parameter yang digunakan adalah DL (*Durbin-Watson Lower Bound*) sebesar 1,7236, DU (*Durbin-Watson Upper Bound*) sebesar 1,7718, 4 - DL sebesar 2,2764, dan 4 - DU sebesar 2,2282, dengan hasil uji *Durbin-Watson* menunjukkan nilai 0,377081 untuk variabel independen terhadap variabel intervening dan nilai 0,363826 untuk variabel independen terhadap variabel dependen; nilai *Durbin-Watson* sebesar 0,377081 tidak berada di antara DL dan DU, menunjukkan kemungkinan autokorelasi yang jelas atau, sementara nilai 0,363826 berada di bawah DL, mengindikasikan autokorelasi positif yang signifikan, sehingga berdasarkan hasil uji ini, dapat disimpulkan bahwa kedua model mengalami autokorelasi, yang berpotensi mempengaruhi keakuratan dan validitas hasil analisis regresi.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 5. Hasil Uji Path Analisis Independen Terhadap Intervening

Dependent Variable: LOG_NPM
Method: Least Squares
Date: 08/08/24 Time: 21:06
Sample (adjusted): 2 168
Included observations: 123 after adjustments
Indicator Saturation: IIS, 123 indicators searched over 5 blocks
2 IIS variables detected

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.265987	0.173638	-24.56822	0.0000
LOG_TP	0.806036	0.161613	4.987444	0.0000
LOG_TA	-0.817265	0.105846	-7.721235	0.0000
@ISPERSION("146")	-2.823457	0.915853	-3.082871	0.0026
@ISPERSION("147")	-4.092852	0.960518	-4.261090	0.0000

Hasil uji t-statistik menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara variabel *Log Tax Planning* dan *Log Tax Avoidance* dalam mempengaruhi *Log Net Profit Margin*.

Untuk variabel *Log Tax Planning*, nilai t-statistik yang diperoleh adalah 4,987444 dengan nilai probabilitas (*p-value*) sebesar 0,0000, yang jauh lebih kecil dari batas signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Log Tax Planning* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Log Net Profit Margin* dengan *workfile creat* pada *unstructured*. Ini berarti bahwa perubahan dalam variabel *Log Tax Planning* secara statistik berhubungan dengan perubahan yang signifikan dalam *Log Net Profit Margin*.

Hal yang sama, untuk variabel *Log Tax Avoidance*, nilai t-statistik adalah -7,721235 dengan nilai probabilitas sebesar 0,000, yang jauh lebih besar dari batas signifikansi 0,05, menunjukkan bahwa variabel *Log Tax Avoidance* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Log Net Profit Margin* dengan *workfile creat* pada *unstructured*. Dengan kata lain, perubahan dalam variabel *Log Tax Avoidance* berhubungan secara statistik dengan perubahan dalam *Net Profit Margin*.

Kesimpulannya, variabel *Log Tax Planning* menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap *Log Net Profit Margin*, hal yang sama variabel *Log Tax Avoidance* menunjukkan

pengaruh yang signifikan, mengindikasikan bahwa faktor-faktor yang terkait dengan Log *Tax Planning* memiliki dampak yang lebih besar dan lebih relevan terhadap Log *Net Profit Margin* dengan Log *Tax Avoidance* dengan *workfile creat* pada *unstructured*.

Tabel 6. Hasil Uji Path Analisis Independen Terhadap Dependen

Dependent Variable: NP
Method: Least Squares
Date: 08/08/24 Time: 21:04
Sample (adjusted): 2 168
Included observations: 123 after adjustments
Indicator Saturation: IIS, 123 indicators searched over 5 blocks
1 IIS variable detected

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.058897	0.096287	-0.611678	0.5419
LOG_TP	0.150835	0.042734	3.529654	0.0006
LOG_TA	-0.132767	0.028074	-4.729230	0.0000
LOG_NPM	-0.175242	0.021583	-8.119615	0.0000
@SPERIOD("153")	92.81664	0.235329	394.4126	0.0000

Hasil uji t-statistik mengungkapkan perbedaan signifikan dalam pengaruh variabel Log *Tax Planning*, Log *Tax Avoidance*, dan Log *Net Profit Margin* terhadap Nilai Perusahaan.

Dengan nilai t-statistik sebesar 3,529654 dan nilai probabilitas sebesar 0,0006 untuk variabel Log *Tax Planning*, yang jauh lebih kecil dari batas signifikansi 0,05, menunjukkan bahwa variabel ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan, berarti perubahan dalam variabel Log *Tax Planning* secara statistik berhubungan dengan perubahan yang signifikan dalam Nilai Perusahaan.

Kemudian untuk variabel Log *Tax Avoidance*, nilai t-statistik sebesar -4,729230 dan nilai probabilitas sebesar 0,0000, yang jauh lebih kecil dari batas signifikansi 0,05, menunjukkan bahwa variabel ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan, artinya perubahan dalam variabel Log *Tax Avoidance* berhubungan secara statistik dengan perubahan dalam Nilai Perusahaan.

Demikian pula, untuk variabel Log *Net Profit Margin*, nilai t-statistik sebesar -8,119615 dan nilai probabilitas sebesar 0,0000, yang sedikit lebih kecil dari batas signifikansi 0,05, menyimpulkan bahwa variabel ini juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan, yang menunjukkan bahwa perubahan dalam variabel Log *Net Profit Margin* berhubungan secara statistik dengan perubahan dalam Nilai Perusahaan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor terkait dengan Log *Tax Planning*, Log *Tax Avoidance* dan Log *Net Profit Margin* memiliki dampak yang lebih besar dan lebih relevan terhadap Nilai Perusahaan dengan *workfile creat* pada *unstructured*.

Tabel 7. Hasil Tax Planning Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Net Profit Margin

	Memasukkan:	Statistik uji:	Kesalahan Standar:	nilai p :
A	0.806036	Uji Sobel: -4.24973241	0.03323771	0.0000214
B	-0.175242	Tes Aroian: -4.22652234	0.03342023	0.00002373
adalah sebuah	0.161613	Uji Goodman: -4.2733291	0.03305417	0.00001926
aku b	0.021583	Reset all	Menghitung	

Berdasarkan dari perhitungan Sobel test didapatkan bahwa p-value sebesar 0,00001926 dimana memiliki nilai $\leq 0,05$ dari nilai standar dan nilai t-statistik didapatkan sebesar -1.8562 maka dapat disimpulkan bahwa *Tax Planning* melalui *Net Profit Margin* terhadap *Nilai Perusahaan* memiliki pengaruh. Atau dapat diartikan bahwa *Net Profit Margin* dapat memediasi antara *Tax Planning* terhadap *Nilai Perusahaan*.

Tabel 8. Hasil Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Net Profit Margin

	Memasukkan:	Statistik uji:	Kesalahan Standar:	nilai p :
A	0.011203	Uji Sobel: -0.00201331	0.9751273	0.99839361
B	-0.175242	Tes Aroian: -0.00199821	0.98249516	0.99840566
adalah sebuah	5.564461	Uji Goodman: -0.00202876	0.96770336	0.99838128
aku b	0.021583	Reset all	Menghitung	

Berdasarkan dari perhitungan Sobel test didapatkan bahwa p-value sebesar 0,99838128 dimana memiliki nilai $\geq 0,05$ dari nilai standar dan nilai t-statistik didapatkan sebesar -0.3637 maka dapat disimpulkan bahwa *Tax Avoidance* melalui *Net Profit Margin* terhadap *Nilai Perusahaan* tidak memiliki pengaruh. Atau dapat diartikan bahwa *Net Profit Margin* tidak dapat memediasi antara *Tax Avoidance* terhadap *Nilai Perusahaan*.

Hasil Uji R-Square

Tabel 9. Hasil Uji R-Square Independen Terhadap Intervening

R-squared	0.371483	Mean dependent var	-3.192945
Adjusted R-squared	0.350177	S.D. dependent var	1.111086
S.E. of regression	0.895665	Akaike info criterion	2.657300
Sum squared resid	94.66137	Schwarz criterion	2.771616
Log likelihood	-158.4239	Hannan-Quinn criter.	2.703735
F-statistic	17.43585	Durbin-Watson stat	0.377081
Prob(F-statistic)	0.000000		

Pada hasil R-square dihasilkan nilai adjusted R-Square dihasilkan sebesar 0,350177 maka dapat diartikan bahwa presentase pengaruh antara variabel *Tax Planning* dan *Tax Avoidance* terhadap *Net Profit Margin* sebesar 35,01%.

Tabel 10. Hasil Uji R-Square Independen Terhadap Independen

R-squared	0.999279	Mean dependent var	1.434878
Adjusted R-squared	0.999255	S.D. dependent var	8.345834
S.E. of regression	0.227861	Akaike info criterion	-0.080363
Sum squared resid	6.126623	Schwarz criterion	0.033954
Log likelihood	9.942309	Hannan-Quinn criter.	-0.033928
F-statistic	40887.16	Durbin-Watson stat	0.363826
Prob(F-statistic)	0.000000		

Pada hasil R-square dihasilkan nilai adjusted R-Square dihasilkan sebesar 0,999255 maka dapat diartikan bahwa presentase pengaruh antara variabel *Tax Planning* dan *Tax Avoidance* dan *Net Profit Margin* terhadap *Nilai Perusahaan* sebesar 99,92%.

Pengaruh *Tax Planning* Terhadap *Net Profit Margin*

Berdasarkan dari hasil yang diperoleh pada path analisis diperoleh nilai t-statistik sebesar 4,987444 dengan nilai probabilitas (*p-value*) sebesar 0,0000 yang jauh lebih kecil dari batas signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Tax Planning* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Net Profit Margin* dengan *workfile creat* pada *unstructured*.

Tax Planning (Perencanaan Pajak) dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih) di perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rusdyanawati et al., 2020) yang menunjukkan bahwa pengusaha biasanya bertujuan untuk meminimalkan pembayaran pajak. Menyesuaikan laba yang dilaporkan untuk mencerminkan praktik manajemen laba yang baik adalah salah satu cara untuk mencapai hal ini. Perusahaan yang memprioritaskan perencanaan pajak memiliki peluang lebih besar untuk terlibat dalam manajemen laba, karena perencanaan pajak mempengaruhi laba yang dilaporkan yang membentuk dasar perpajakan. Meningkatkan nilai perusahaan sangat penting bagi investor dan manajemen.

Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap *Net Profit Margin*

Berdasarkan dari hasil yang diperoleh pada path analisis diperoleh nilai t-statistik sebesar -7,721235 dengan nilai probabilitas (*p-value*) sebesar 0,0000 yang jauh lebih kecil dari batas signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Tax Avoidance* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Net Profit Margin* dengan *workfile creat* pada *unstructured*.

Tax Avoidance (Penghindaran Pajak) **memiliki pengaruh** yang signifikan terhadap *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih) pada perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Karinda (2018) menyatakan bahwa tujuan utama dari berbagai metode penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan adalah untuk mengelola laba. Penghindaran pajak (tax evasion) merupakan bagian dari perencanaan pajak yang bertujuan untuk meminimalisir pembayaran pajak, semakin tinggi cara penghindaran pajak maka semakin tinggi manajemen laba yang dilakukan perusahaan dan sebaliknya, semakin rendah penghindaran pajak maka semakin rendah pengelolaan hasil.

Secara keseluruhan, regulasi ketat, risiko reputasi, efektivitas yang terbatas, fokus pada kepatuhan, dan pengaruh faktor-faktor lain yang lebih signifikan adalah alasan utama mengapa penghindaran pajak **memiliki pengaruh yang signifikan** terhadap *Net Profit Margin* di perusahaan retail yang terdaftar di BEI.

Pengaruh *Tax Planning* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan dari hasil yang diperoleh pada path analisis diperoleh nilai t-statistik sebesar 3,529654 dengan nilai probabilitas (*p-value*) sebesar 0,0006 yang jauh lebih kecil dari batas signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Tax Planning* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan *workfile creat* pada *unstructured*.

Tax Planning (Perencanaan Pajak) mungkin memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan di perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspita et.al, (2023) Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi perencanaan pajak maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan pihak manajemen melakukan perencanaan pajak sedemikian rupa agar return yang diperoleh perusahaan menjadi maksimal.

Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan dari hasil yang diperoleh pada path analisis diperoleh nilai t-statistik sebesar -4,729230 dengan nilai probabilitas (*p-value*) sebesar 0,0000 yang jauh lebih kecil dari batas signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Tax Avoidance* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan *workfile creat* pada *unstructured*.

Tax Avoidance (Penghindaran Pajak) **memiliki pengaruh** yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan di perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wijaya et al., 2023) Penghindaran pajak melibatkan manuver strategis yang bertujuan menghindari implikasi pajak yang tidak diinginkan. Kemudian Arfiansyah (2020), pemegang saham cenderung memandang penghindaran pajak dengan baik, menganggapnya sebagai sarana untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Sebaliknya, risiko pajak tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam teori keagenan, konflik dapat muncul antara pemegang saham dan manajer, serta pemegang saham pengendali dan minoritas.

Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan dari hasil yang diperoleh pada path analisis diperoleh nilai t-statistik sebesar -8,119615 dengan nilai probabilitas (*p-value*) sebesar 0,0000 yang jauh lebih kecil dari batas signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Net Profit Margin* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan *workfile creat* pada *unstructured*.

Net Profit Margin (NPM) **memiliki pengaruh** yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan di perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Secara keseluruhan, fokus pada pertumbuhan dan ekspansi, volatilitas margin laba, pengaruh faktor eksternal, pendekatan multi-faktor oleh investor, dan penekanan pada efisiensi operasional dan manajemen biaya adalah beberapa alasan mengapa **NPM memiliki pengaruh signifikan** terhadap nilai perusahaan di perusahaan retail yang terdaftar di BEI.

Pengaruh *Tax Planning* Melalui *Net Profit Margin* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan dari hasil yang diperoleh pada path analisis diperoleh nilai probabilitas (*p-value*) sebesar 0,00001926 yang jauh lebih kecil dari batas signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Tax Planning* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui *Net Profit Margin* dengan *workfile creat* pada *unstructured*.

Tax Planning melalui *Net Profit Margin* **memiliki pengaruh** yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan di perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hanifah & Ayem 2022) Manajemen mengambil keputusan perencanaan pajak dengan cara menghemat biaya pajak untuk memenuhi keinginan investor atau pemegang saham guna meningkatkan nilai perusahaan hingga memperkaya pemegang saham.

Pengaruh *Tax Avoidance* Melalui *Net Profit Margin* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan dari hasil yang diperoleh pada path analisis diperoleh nilai probabilitas (*p-value*) sebesar 0,99838128 yang jauh lebih besar dari batas signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Tax Avoidance* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui *Net Profit Margin* dengan *workfile creat* pada *unstructured*.

Tax Avoidance melalui *Net Profit Margin* mungkin tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan di perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hasil ini tidak sejalan pada penelitian yang dilakukan oleh Machdar (2022), Tujuan perusahaan dalam melakukan *Tax Avoidance*, yaitu menurunkan pajak penghasilan karena beban pajak penghasilan dapat menurunkan pendapatan perusahaan. Sehingga selaras dengan pernyataan diatas *Tax Avoidance* akan menurunkan biaya pajak, dan meningkatkan *Net Profit Margin* sehingga berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dari tujuh hipotesis yang diuji, beberapa temuan penting dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. ***Tax Planning* terhadap *Net Profit Margin*:** Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *Tax Planning* dan *Net Profit Margin*. Ini menunjukkan bahwa strategi perencanaan pajak yang efektif dapat meningkatkan margin laba bersih perusahaan.
2. ***Tax Avoidance* terhadap *Net Profit Margin*:** Terdapat pengaruh yang signifikan dari *Tax Avoidance* terhadap *Net Profit Margin*. Ini menunjukkan bahwa praktik penghindaran pajak dapat mempengaruhi margin laba bersih, meskipun pengaruh ini mungkin tidak selalu positif tergantung pada bagaimana strategi tersebut diterapkan.
3. ***Tax Planning* terhadap Nilai Perusahaan:** Terdapat pengaruh signifikan antara *Tax Planning* dan Nilai Perusahaan. Ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak yang efektif dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan cara meningkatkan kinerja finansial, meskipun dampaknya pada laba bersih mungkin membutuhkan waktu untuk terlihat secara langsung.
4. ***Tax Avoidance* terhadap Nilai Perusahaan:** Terdapat pengaruh signifikan dari *Tax Avoidance* terhadap Nilai Perusahaan. Ini mengindikasikan bahwa strategi penghindaran pajak dapat mempengaruhi nilai perusahaan, meskipun dampak ini dapat bervariasi tergantung pada persepsi investor dan pendekatan yang digunakan.
5. ***Net Profit Margin* terhadap Nilai Perusahaan:** Terdapat pengaruh signifikan antara *Net Profit Margin* dan Nilai Perusahaan. Ini menunjukkan bahwa margin laba bersih memiliki hubungan langsung dengan nilai perusahaan, di mana peningkatan NPM dapat meningkatkan persepsi positif investor terhadap nilai perusahaan.
6. ***Tax Planning* melalui *Net Profit Margin* terhadap Nilai Perusahaan:** Terdapat pengaruh signifikan dari *Tax Planning* melalui *Net Profit Margin* terhadap Nilai Perusahaan. Ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak yang efektif, melalui peningkatan *Net Profit Margin*, dapat berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan secara signifikan.
7. ***Tax Avoidance* melalui *Net Profit Margin* terhadap Nilai Perusahaan:** Tidak ditemukan pengaruh signifikan dari *Tax Avoidance* melalui *Net Profit Margin* terhadap Nilai

Perusahaan. Ini mengindikasikan bahwa penghindaran pajak melalui peningkatan margin laba bersih tidak berkontribusi secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Antari Yuliana, N., Nuryati, T., Rossa, E., & Marinda Machdar, N. (2023). Pengaruh Tax Planning, Beban Pajak Tangguhan, dan Tax Avoidance Terhadap Manajemen Laba. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(1), 55–64. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v2i1.986>
- Arfiansyah, Z. (2020). Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Risiko Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Komisaris Independen Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Pajak Indonesia (Indonesian Tax Review)*, 4(2), 67–76. <https://doi.org/10.31092/jpi.v4i2.1436>
- Assidi, S., Aliani, K., & Omri, M. A. (2016). Tax optimization and the firm's value: Evidence from the Tunisian context. *Borsa Istanbul Review*, 16(3), 177–184. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2016.04.002>
- Astuti, Y. D., & Fitria, G. N. (2019). Pengaruh Tax Planning dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan BOD Diversity sebagai Variabel Moderasi. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 9(2), 235–246. <https://doi.org/10.15408/ess.v9i2.13339>
- Desai, M. A., & Dharmapala, D. (2007). Corporate Tax Avoidance and Firm Value. *Harvard Business School*, 1–26.
- Hanifah, A. (2022). Pengaruh perencanaan pajak terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening (Studi kasus Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, Vol 30 No 1 Hal 26 - 39.
- Herwanto, T. A., Tinangon, J. J., & Budiarmo, N. S. (2021). Analisis Penerapan Tax Planning Dalam Upaya Efisiensi Beban Pajak Penghasilan (Studi Pada PT. Pasifik Petra Indonesia). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "GOODWILL"*, 12(2), 235–251.
- Karinda. (2018). Pengaruh Penghindaran Pajak Yang Dimoderasi Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba.
- Machdar, N. M. (2022). Does Tax Avoidance, Deferred Tax Expenses and Deferred Tax Liabilities Affect Real Earnings Management? Evidence from Indonesia. *Institutions and Economies*, 14(2), 117–148. <https://doi.org/10.22452/IJIE.vol14no2.5>
- Rusdyanawati, E., Mahsina, M., & Hidayati, K. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *EkoBis: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1(2), 90–97. <https://doi.org/10.46821/ekobis.v1i2.32>
- Siew Yee, C., Sharoja Sapiei, N., & Abdullah, M. (2018). Tax Avoidance, Corporate Governance and Firm Value in The Digital Era. *Journal of Accounting and Investment*, 19(2), 160–175. <https://doi.org/10.18196/jai.190299>
- Wijaya, R. A., Pratiwi, H., Sari, D. P., & Suciati, D. (2020). Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Leverage Sebagai Variabel Kontrol Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekobistek*, 9(1), 29–40. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v9i1.63>